BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film adalah komunikasi media yang menggambarkan kehidupan namun diperlihatkan secara visual dan audio. Menurut (Effendy,1986:134) film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat film pada area tertentu mengandung pesan pada komunikasi tertentu bergantung pada misi film tersebut. (Anwar, 2019)

Film Now YouSee Me (2013) yang merupakan film pertama menceritakan kelompok pesulap yang membantu masyarakat, mereka mengambil uang dari seorang CEO (Chief Executive officer) perusahaan yang diduga melakukan korupsi. Kelompok pesulap ini selayaknya Robin Hood yang membantu masyrakat dengan mencuri dari koruptor dan Memberikan hasilnya kepada masyarakat. Film Now You See Me 2 merupakan kelanjutan dari film Now You See Me menceritakan kelompok pesulap yang sama. Para pesulap dipaksa mengambil chip dari salah satu perusahaan untuk menyelamatkan diri mereka dari ancaman seseorang. Orang ini ternyata adalah anak dari CEO yang melakukan korupsi pada film Now You See Me. Chip tersebut dapat mengambil informasi data dari seluruh komputer Didunia.

Sekelompok pesulap ini berhasil mencuri chip tersebut dengan mengelabuhi para penjaga yang sangat ketat. Peneliti memilihi film Now You See Me 2 dari pada film Now You See Me adalah karena dalam film Now You See Me 2 ini kejahtan yang mereka lakukan lebih besar karena mengambil chip informasi yang bisa melihat data komputer didunia berbeda dengan yang pertama dimana mereka mencoba menjatuhkan seorang pelaku korupsi.

Dikutip dari Tribunseleb, premis dari cerita Now You See Me 2 adalah menceritakan tentang tim pesulap, The Four Horsemen kembali beraksi untuk membersihkan nama mereka. Dylan menyampaikan misi baru untuk The Four Horsemen. Dylan mengatakan pengusaha Owen Case telah melakukan tindak kriminal yaitu korupsi (Niggar & pradipta, 2021)

Konstruksi Kriminalitas.., Calvin Juliano Saputra, Fakultas Komunikasi, 2022

Sulap yang ditampilkan dalam film yaitu menggunakan beberapa jenis sulap seperti *cardician* dan juga *pick pocket*. Sulap yang terjadi dalam film ini adalah ketika peluncuran aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan yang bernama octa, perusahaan ini diduga membuat perangkat lunak tersebut untuk mencuri data informasi masyarakat yang menggunakannya, dalam adegan ini keempat pesulap tersebut menyamar menjadi pegawai dalam persuhaan tersebut mereka mengacaukan dibeberpa titik tempat dari tempat cctv, pintu keamanan, dan juga tempat makanan yang disuguhkan untuk tamu. Dalam kekacauan itu salah satu pesulap yang memiliki keahlian hipnotis dia menghipnotis pemimpin atau *CEO* perusahaan yang akan melakukan prsesntasinya, namun oleh ahli hipnotis tersebut dia dicuci otaknya agar apa yang terdengan dari telinganya yang sudah diberi *earphone* (alat komunikasi) itu agar jujur memeberitahukan bahwa dia membuat prangkat lunak tersebut untuk mengambil informasi masyarakat.

Sulap selanjutnya yang mereka lakukan adalah ketika mereka ingin mencuri chip data yang dimana chip tersebut dapat mengambil informasi dari seluruh komputer didunia, mereka mendatangi salah satu kasino yang dimana disana ada anak dari gangster Afrika yang akan membeli chip tersebut mengetahui hal tersebut *The Four Horsemen* lalu menggunakan hipnotis untuk mempengaruhinya agar patuh dengan segala perinta yang diberikan oleh *Four Horsemen*, ketika mereka sampai ditempat chip tersebut mereka disambut oleh pemilik tempat itu lalu *Four Horsemen* berpura-pura menjadi orang kepercayaan dari anak gangster yang dalam pengaruh hipnotis itu. Dalam pengaruhnya anak gangster tersebut berbicara kepada pemiliki agar yang melihat-lihat chip tersebut dipercayai kepada orang kepercayaannya, ketika mereka sampai didalam mereka mulai melakukan aksinya mereka menganti chip yang ada didalam sebuah penyimpanan lalu mengantinya dengan sisir yang dipakai oleh salah satu pesulap itu lalu chip tersebut ditempelkan ke selembar kartu yang mereka sudah siapkan mereka melakukan trik-trik kecepatan tangan sehingga ketika diperiksa kartu tersebut tidak ditemukan akhirnya mereka berhasil membawa keluar chip tersebut.

Dalam melakukan aksinya, para pesulap ini tidak melakukan adegan-adegan yang melibatkan senjata sepertihalnya film yang bertema kriminalitas. Mereka justru menggunakan trik-trik sulap para pesulap melakukan pencurian

chip tidak menggunakan benda tajam, melainkan serit rambut, kartu dan kemampuan sulap. Mereka menyembunyikan chip yang dicuri menggunakan kartu sulap. Selain itu, mereka mengandalkan kerja sama tim, kecepatan tangan, dan mimik muka yang merupakan bagian dari trik sulap.

Peneliti memilih sulap menjadi salah satu bentuk kriminal karena pada dasarnya sulap itu merupakan seni yang digunakan untuk acara-acara tertentu, namu ternyata seni sulap bisa juga digunakan untuk melakukan sebuah kejahatan seperti kasus berikut :

Pada tahun 2013 tepatnya di Jawa Timur polisi mengamankan seorang yang melakukan kejahatan dengan berkedok sulap, orang tersebut berdalih bisa menggandakan uang dari awal uang tersebut berjumlah Rp1.000 rupiah menjadi Rp100 ribu rupiah korban merasa yakin orang tersebut dapat menggandkan uang dengan berbekal keyakinan tersebut korban lalu akhirnya korban kembali memberikan uangnya agar digandakan kembali dan juga korban membolehkan pelaku untuk menggunakan kendaraannya namu lagi-lagi korban ditipu oleh pelaku. (Rouf, 2013)

Dikutip dari berita di Radarsurabay, pada tahun 2018 tepatnya di Surabaya, Jawa Timur ada seorang yang mengaku sebagai kiai yang dapat menggandakan uang dalam kasus ini pelaku bergerak dengan beberpa pelaku lainya, pelaku pertama menyamar sebagai kiai, pelaku kedua berperan sebagai pengajak agar korban datang kepada pelaku pertama, pelaku ketiga berperan sebagai sopir dan juga yang memberitahukan apa saja yang diperlukan untuk melakukan ritual, pelaku keempat dan pelaku kelima menyamar sebagai kiai yang lebih hebat untuk meyakinkan korban. (Pratama, 2019).

Kasus diatas terlihat serupa dengan adegan di dalam film Now You See Me 2, dimana *Four Horsemen* yang merupakan tokoh utama dalam film ini melakukan kejahatan dengan menggunakan sulap dan juga mereka berbagi tugas tiap anggotanya agar tercapai tujuan mereka.

Film "*Now You See Me* 2" merupakan kelanjutan dari film "*Now You See Me*" yang diluncurkan pada tahun 2013 atau tiga tahun sebelumnya. Pada tahun in, sutradara dari film ini sedang menggarap film dari *Now You See Me* 3 yang

akan segera dirilis tahun ini. Selama penayangannya, *Now You See Me* berhasil memperoleh pendapatan box office lebih dari 334 juta dolar Amerika Serikat (AS) di mana 80.6 persennya berasal dari penayangan internasional. Pada situs IMDb memberi skor 7.3/10 dari 586.671 penilai, sementara sebanyak 193 tomatometer memberikan skor 33 persen dengan rata rata skor 4.92/10 dan audiens 53 persen di aggregator ulasan *Rotten Tomatoes* untuk film *Now You See Me* (Nurhasanah, 2020).

Simbol dalam film ini terdapat dalam adegan-adegan saat pesulap tersebut ingin melancarkan aksinya, simbol adalah tanda yang dapat dimaknai dan dapat digunakan untuk saling beriterkasi. Mulyana (2000:85-98) mengatakan bahwa simbol mempunyai beberapa sifat, yaitu : 1) simbol pada dasarnya tidak mempunyai makna; kitalah yang memberikan makna pada simbol 2) simbol bersifat manasuka atau sewenangwenang,3) simbol itu bervariasi. Makna dalam simbol memiliki nilai-nilai ideologis tertentu, konsep kultural, pemikiran masyarakat di mana simbol tersebut diciptakan (Tanduk, 2019).Makna dalam sebuah simbol menjadi aspek yang penting untuk mengetahui konstruksi pesan dalam tanda tersebut.Bahasa sebagai simbol memiliki peranan penting dalam sebuah kekuasaan (Sugandi, 2016).Kekuasaan simbolik atas penggunaan bahasa merupakan bentuk kekuasaan untuk mengkonstruksi realitas melalui pemaknaan yang paling dekat dengan kehidupan sosial/kelompok atau seseorang (Sofyan, 2014).

Konstruksi kriminalitas di dalam filim ini akan dikupas dengan pisau Semiotika miliki Charles Sanders Peirce, yang mengatakan bahwa representamen selalu memiliki relasi dengan interpretant dan objeknya, dan juga membagi tanda menjadi tiga bagian : Ikon (*icon*), Indeks (*Index*) dan Simbol (*Symbol*). Karena dalam penelitian ini penliti ingein melihat tanda-tanda seorang yang melakukan kejahatan dengan menggunakan sulap

Melihat tanda-tanda seseorang yang melakukan tindak kriminalitas mealui media sulap yang terdapat dalam film Now You See Me 2, maka penulis tertarik lebih jauh untuk meneliti film tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul:

"**Konstruksi Kriminalitas Sulap Dalam Film (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam film *Now You See Me* 2)**"

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditunjukan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas, terarah dan spesifik sehingga penelitian tidak kabur dan pembahasan tetap sesuai dengan judul. Maka penelitian ini akanberfokus pada Kontruksi Kriminalitas Sulap Dalam Film *Now You See Me* 2.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar Belakang diatas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian seperti berikut "Bagaimanakah konstruksi kriminalitas di dalam film ?"

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan Penilitian ini di dasari oleh pertanyaan penelitian yang sudah dikemukakan tersebut, yaitu "Untuk mengetahui konstruksi kriminalitas dalam film "

1.5 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang diperoleh, maka dari itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara terperinci sebagai berikut

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Pengaplikasian keiluman secara teoritis yang diperoleh selama menempuh pendidikan dan diharpkan menjadi manfaat dan referensi bagi penelitian sejenis tentang tanda-tanda dalam film dan juga untuk membuktikan teori Charles Sanders Peirce yang menjelaskan representamen selalu memiliki relasi dengan interpretant dan objeknya.

Konstruksi Kriminalitas.., Calvin Juliano Saputra, Fakultas Komunikasi, 2022

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis dibagi jadi beberapa bagian, yaitu :

1) Akademik

Diharpakan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang Tanda-tanda dalam film dan juga pengetahuan tentang tanda-tanda seseorang yang akan melakukan kriminalitas dengan menggunakan sulap

2) penelitian selanjutnya

Diharapakan penelitian ini bisa menjadi refrensi penlitian selanjutnya mengenai tanda-tanda kriminalitas dengan menggunakan sulap didalam film.

Konstruksi Kriminalitas.., Calvin Juliano Saputra, Fakultas Komunikasi, 2022